

MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
BAGAIMANA SEBENARNYA ENERGI ALLAH
DALAM BENTUK KILAT, PETIR DAN GURUH
BERTASBIH KEPADA ALLAH

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA
14 April 2022

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH, BAGAIMANA SEBENARNYA ENERGI ALLAH
DALAM BENTUK KILAT, PETIR DAN GURUH BERTASBIH KEPADA ALLAH**
© Copyright 2022 Ahmad Sudirman*
Stockholm - SWEDIA

DASAR PEMIKIRAN

Sebelum penulis menuliskan masalah bagaimana sebenarnya energi Allah dalam bentuk kilat, petir dan guruh bertasbih kepada Allah, terlebih dahulu penulis mohon ampun kepada Allah SWT. Di sini penulis mencoba membuka tabir yang menutupi rahasia tentang bagaimana sebenarnya energi Allah dalam bentuk kilat, petir dan guruh bertasbih kepada Allah, dari sudut pandang struktur molekul asam nukleat atau asam deoksiribonukleat (DNA).

Ada beberapa ayat yang menjadi alat pembuka rahasia Allah tentang bagaimana sebenarnya energi Allah dalam bentuk kilat, petir dan guruh bertasbih kepada Allah, yaitu ayat-ayat berikut:

"Allah...cahaya langit dan bumi...Cahaya di atas cahaya...(An Nuur : 24: 35)

"Maka apabila telah Kusempurnakan kejadiannya dan Kutiupkan kepadanya roh Ku; maka hendaklah kamu tersungkur dengan bersujud kepadanya." (Shaad : 38: 72)

"Maka apabila Aku telah menyempurnakan kejadiannya, dan telah meniup kan kedalamnya ruh Ku, maka tunduklah kamu kepadanya dengan bersujud (Al Hizr : 15: 29)

"Kemudian Dia menyempurnakan dan meniupkan ke dalamnya roh Nya dan Dia menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan dan hati; kamu sedikit sekali bersyukur. (As Sajdah : 32: 9)

"Dan kalau Kami jadikan rasul itu malaikat, tentulah Kami jadikan dia seorang laki-laki dan, tentulah Kami meragu-ragukan atas mereka apa yang mereka ragu-ragukan atas diri mereka sendiri (Al An'aam : 6: 9)

"Dan apabila hamba-hamba-Ku bertanya kepadamu tentang Aku, maka , bahwasanya Aku adalah dekat. Aku mengabulkan permohonan orang yang berdoa apabila ia memohon kepada-Ku, maka hendaklah mereka itu memenuhi (segala perintah-Ku) dan hendaklah mereka beriman kepada-Ku, agar mereka selalu berada dalam kebenaran. (Al Baqarah: 2: 186)

"Dialah Yang Awal dan Yang Akhir Yang Zhahir dan Yang Bathin; dan Dia Maha Mengetahui segala sesuatu. (Al Hadiid : 57: 3)

"Dan Kami jadikan di hadapan mereka tembok dan di belakang mereka tembok, dan Kami tutupi mereka sehingga mereka tidak dapat melihat." (Yaasiin: 36: 9)

"Allah memegang jiwa ketika matinya dan jiwa yang belum mati di waktu tidurnya; maka Dia tahanlah jiwa yang telah Dia tetapkan kematiannya dan Dia melepaskan jiwa yang lain sampai waktu yang ditetapkan. Sesungguhnya pada yang demikian itu terdapat tanda- tanda kekuasaan Allah bagi kaum yang berfikir. (Az Zumar : 39: 42)

"Dia-lah Allah, yang menjadikan segala yang ada di bumi untuk kamu dan Dia berkehendak langit, lalu dijadikan-Nya tujuh langit. Dan Dia Maha Mengetahui segala sesuatu. (Al Baqarah : 2: 29)

"Yang telah menciptakan tujuh langit berlapis-lapis. Kamu sekali-kali tidak melihat pada ciptaan Tuhan Yang Maha Pemurah sesuatu yang tidak seimbang. Maka lihatlah berulang-ulang, adakah kamu lihat sesuatu yang tidak seimbang? (Al Mulk: 67: 3)

"Malaikat-malaikat dan Jibril naik kepada Tuhan dalam sehari yang kadarnya limapuluh ribu tahun (Al Ma'aarij : 70: 4)

"Dan mereka bertanya kepadamu tentang roh. Katakanlah: "Roh itu termasuk urusan Tuhan-ku, dan tidaklah kamu diberi pengetahuan melainkan sedikit." (Al Israa' : 17: 85)

"Dan guruh itu bertasbih dengan memuji Allah, para malaikat karena takut kepada-Nya, dan Allah melepaskan halilintar, lalu menimpakannya kepada siapa yang Dia kehendaki, dan mereka berbantah-bantahan tentang Allah, dan Dia-lah Tuhan Yang Maha keras siksa-Nya. (Ar Ra'd: 13: 13)

"atau seperti hujan lebat dari langit disertai gelap gulita, guruh dan kilat; mereka menyumbat telinganya dengan anak jarinya, karena petir, sebab takut akan mati. Dan Allah meliputi orang-orang yang kafir (Al Baqarah : 2: 19)

"Langit yang tujuh, bumi dan semua yang ada di dalamnya bertasbih kepada Allah. Dan tak ada satupun melainkan bertasbih dengan memuji-Nya, tetapi kamu sekalian tidak mengerti tasbih mereka. Sesungguhnya Dia adalah Maha Penyantun lagi Maha Pengampun. (Al Israa' : 17: 44)

"Dan sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dan mengetahui apa yang dibisikkan hatinya, dan Kami lebih dekat kepadanya daripada urat lehernya." (Qaf: 50:16)

Dalam upaya membuka tabir rahasia Allah tentang bagaimana sebenarnya energi Allah dalam bentuk kilat, petir dan guruh bertasbih kepada Allah, penulis menggunakan dasar asam deoksiribonukleat atau asam deoksiribonukleat atau struktur molekul asam nukleat.

HIPOTESA

Di sini penulis mengajukan hipotesis energi Allah dalam bentuk kilat, petir dan guruh bertasbih kepada Allah, karena didalam kilat, petir dan guruh mengandung atom hidrogen dan atom oksigen, dilihat dari sudut pandang Deoxyribonucleic acid (DNA)

PHOTON

Photon merupakan partikel elementer dari tipe boson dan pembawa interaksi elektromagnetik.

QUARK

Kalau kita mau mengetahui quark maka kita perhatikan salah satu atom hidrogen yang menjadi unsur bangunan tubuh manusia, binatang, tumbuh tumbuhan dan buah buahan serta benda benda mati. Kemudian kita buka tubuh atom hidrogen itu, kita akan menemukan satu elektron dan satu inti proton. Seterusnya jika proton ini dibelah, maka kita akan menemukan dua quark atas dan satu quark bawah. Dimana tiga quark ini dikombinasikan dengan gluon.

ASAM DEOKSIRIBONUKLAT (DNA)

DNA merupakan gudang informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini terdiri dari folat, gula 5-karbon dan salah satu basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin (A), Sitosin (C) dan Timin (T).

Guanin (G) terdiri dari 5 atom karbon, 5 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 atom karbon, 5 atom nitrogen dan 5 atom hidrogen. Sitosin (C) mengandung

4 atom karbon, 3 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 atom karbon, 2 atom nitrogen, 2 atom oksigen dan 6 atom hidrogen. Folat mengandung 1 atom fosfor, 4 atom oksigen dan 2 atom hidrogen. Gula 5 karbon memiliki 5 atom karbon, 2 atom oksigen dan 8 atom hidrogen

ENERGI ALLAH DALAM BENTUK KILAT, PETIR DAN GURUH BERTASBIH KEPADA ALLAH

Nah sekarang, kita masih terus memusatkan pikiran untuk membongkar rahasia dibalik ayat: *"...guruh itu bertasbih dengan memuji Allah...dan Allah melepaskan halilintar, lalu menimpakannya kepada siapa yang Dia kehendaki...(Ar Ra'd: 13: 13)*

Ternyata, disini Allah telah mendeklarkan, bahwa energi Allah dalam bentuk kilat, petir dan guruh bertasbih kepada Allah.

Bagaimana caranya energi Allah dalam bentuk kilat, petir dan guruh bertasbih kepada Allah ?

Jawabannya adalah

Tersembunyi dalam rahasia dibalik ayat: *"Langit yang tujuh, bumi dan semua yang ada di dalamnya bertasbih kepada Allah. Dan tak ada satupun melainkan bertasbih dengan memuji-Nya, tetapi kamu sekalian tidak mengerti tasbih mereka...(Al Israa' : 17: 44)*

Ternyata, apa saja yang ada di tujuh langit dan isinya *"...bertasbih dengan memuji...(Al Israa' : 17: 44)* kepada Allah, hanya manusia *"...tidak mengerti tasbih mereka...(Al Israa' : 17: 44)*

Jadi, energi Allah dalam bentuk kilat, petir dan guruh bertasbih kepada Allah dengan cara mengikuti hukum alam yang berlaku didalam tujuh langit. Ketika adanya perbedaan suhu antara suhu di udara yang dingin dengan suhu udara yang panas di daratan, maka menimbulkan tegangan yang besar yang berbentuk energi yang mendorong atom hidrogen saling bertabrakan satu sama lain, yang mengeluarkan cahaya. Dimana cahaya yang ditimbulkan akibat bertabrakan atom hidrogen dinamakan dengan kilat. Begitu juga akibat gesekan atom hidrogen satu sama lain menimbulkan gelombang getaran suara yang disebut dengan petir dan guruh.

Nah, ketika energi Allah dalam bentuk kilat, petir dan guruh melaksanakan perintah Allah adalah disaat akan turun hujan. Dimana perbedaan suhu antara suhu dingin di udara dengan suhu yang panas diatas daratan, menimbulkan reaksi energi Allah yang mendorong atom atom hidrogen bertabrakan satu sama lain, yang mengakibatkan timbul gelombang cahaya dan gelombang suara.

Disaat itulah energi Allah dalam bentuk kilat, petir dan guruh bertasbih dengan memuji kepada Allah. Artinya, tunduk dan patuh kepada hukum alam, hukum yang berlaku didalam tujuh langit ciptaan Allah.

KESIMPULAN

Dari apa yang telah diterangkan di atas, sekarang dapat diambil kesimpulan bahwa energi Allah dalam bentuk kilat, petir dan guruh bertasbih kepada Allah.

Bagaimana caranya energi Allah dalam bentuk kilat, petir dan guruh bertasbih kepada Allah ?

Jawabannya adalah

Tersembunyi dalam rahasia dibalik ayat: *"Langit yang tujuh, bumi dan semua yang ada di dalamnya bertasbih kepada Allah. Dan tak ada suatupun melainkan bertasbih dengan memuji-Nya, tetapi kamu sekalian tidak mengerti tasbih mereka..."(Al Israa' : 17: 44)*

Ternyata, apa saja yang ada di tujuh langit dan isinya "...bertasbih dengan memuji..."(Al Israa' : 17: 44) kepada Allah, hanya manusia "...tidak mengerti tasbih mereka..."(Al Israa' : 17: 44)

Jadi, energi Allah dalam bentuk kilat, petir dan guruh bertasbih kepada Allah dengan cara mengikuti hukum alam yang berlaku didalam tujuh langit. Ketika adanya perbedaan suhu antara suhu di udara yang dingin dengan suhu udara yang panas di daratan, maka menimbulkan tegangan yang besar yang berbentuk energi yang mendorong atom hidrogen saling bertabrakan satu sama lain, yang mengeluarkan cahaya. Dimana cahaya yang ditimbulkan akibat bertabrakan atom hidrogen dinamakan dengan kilat. Begitu juga akibat gesekan atom hidrogen satu sama lain menimbulkan gelombang getaran suara yang disebut dengan petir dan guruh.

Nah, ketika energi Allah dalam bentuk kilat, petir dan guruh melaksanakan perintah Allah adalah disaat akan turun hujan. Dimana perbedaan suhu antara suhu dingin di udara dengan suhu yang panas diatas didaratan, menimbulkan reaksi energi Allah yang mendorong atom atom hidrogen bertabrakan satu sama lain, yang mengakibatkan timbul gelombang cahaya dan gelombang suara.

Disaat itulah energi Allah dalam bentuk kilat, petir dan guruh bertasbih dengan memuji kepada Allah. Artinya, tunduk dan patuh kepada hukum alam, hukum yang berlaku didalam tujuh langit ciptaan Allah.

*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se